

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A . Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada penelitian tentang gambaran kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada anak sekolah alam dan konvensional, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan telur *Soil Transmitted Helminths* pada feses anak sekolah alam ditemukan 2 responden (2,2%) yang positif, sedangkan yang negatif ada 26 responden (92,8%).
2. Keberadaan telur *Soil Transmitted Helminths* pada feses anak sekolah konvensional yang positif 0 responden (0,0%), sedangkan yang negatif ada 32 responden (100%).
3. Kontaminasi telur cacing pada kasus kecacingan pada anak sekolah dipengaruhi perilaku yang tidak baik yaitu tidak mencuci tangan dengan sabun setelah BAB, tidak menggunakan alas kaki, seringnya bermain ditanah yang sudah tercemar oleh telur cacing, serta pengobatan mandiri yaitu minum obat cacing 6 bulan sekali dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang penyakit kecacingan yang menyebabkan terjadinya infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan:

1. Pemberian pengobatan mandiri terhadap anak yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths*, serta pemeriksaan rutin dan pemberian obat cacing minimal 6 bulan sekali.
2. Pengambilan sampel feses sebaiknya dilakukan secara langsung kerumah-rumah serta pemberian informasi tentang kasus kecacingan serta mendapatkan hasil yang akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, AT. 2012. *Pengaruh Peer Group Support Terhadap Perilaku Jajanan Sehat Siswa Kelas 5 Sdn Ajung 2 Kalisat Jember.* <http://journal.unair.ac.id/filterPDF/Alfid%20Tri%20A.doc>.
- Al-Fanjari. 2006. *Nilai Kesehatan dalam Syarikat Islam.* Cetakan II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Chin, J. 2000. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular,* editor penterjemah: Nyoman Kanduan, Edisi 17 cetakan II.
- Dachi, R. 2005. *Hubungan Perilaku Anak Sekolah Dasar No. 174593 Hatoguan Terhadap Infeksi Cacing Perut Di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15363/1/mkides2005.pdf>.
- Depkes RI. 2005. *Aspek Gizi Makanan Jajanan.* <http://www.depkes.go.id>.
- Depkes RI. 2006. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424/MENKES/SK /VI/2006 tentang Pedoman Pengendalian Cacingan.* http://www.hukor.Depkes.go.id/up_prod_kepmenkes.pdf.
- Endriani. 2012. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak Usia 1-4 tahun.* <http://digilib.unimus.ac.id>.
- Etjang, I. 2003. *Mikrobiologi dan Parasitologi.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ezaamama, dan Pasaribu. 2005. *Kasus Kecacingan Pada Anak Sekolah,* Jakarta.
- Gandahusada, S. 2000. Helmintologi, In: Parasitologi Kedokteran. Jakarta:FKUI.
- Gandahusada, S. 2006. Parasitologi Kedokteran, Cetakan ke-VI, FKUI, Jakarta.
- Ismail, S. 2015. *Personal Hygiene.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mandal, B. 2008. *Penyakit Infeksi.* Edisi VI: Jakarta: Erlangga.
- Mardiana dan Djarismawati. 2008. *Prevalensi Cacing Usus pada Murid Sekolah Dasar Wajib Belajar Pelayanan Gerakan Terpadu Pengetasan Kemiskinan Daerah Kumuh di Wilayah DKI Jakarta.* Jurnal Ekologi Kesehatan. Vol. 7,No. 2 Agustus 2008. <http://www.ekologi.litbang.Depkes.go.id>.
- Maryanti, 2006. *Hubungan Perilaku Pemakaian APD dan Kebersihan Diri Dengan Kejadian Infeksi Cacing Tambang.* <http://www.library@unair.ac.id>.
- Mubarrak, WI. 2007. Promosi Kesehatan: *Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Mufidah, F. 2012. *Cermat Penyakit-penyakit Yang Rentan Diderita Anak Usia Sekolah*. Jogjakarta.
- Nadesul, H. 2000. *Bagaimana Kalau Cacingan*. Cet. 3; Jakarta: Puspa Swara.
- Notoatmodjo,S. 2003 .*Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiana, Y. 2004. *Faktor Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar, Jember*.
- Onggowaluyo, dan Samidjo, J. 2001. *Parasitologi Medik (Helmintologi) Pendekatan Aspek Identifikasi, Diagnostik dan Klinik*,EGC, Jakarta.
- Safar, R. 2010. Parasitologi Kedokteran : *Protozoologi, Helmintologi, Entomologi*, Cetakan I, Yrama Widya, Bandung.
- Safar, R. 2010. *Morfologi, Patologi dan Gejala Klinis Ascaris Lumbricoides*, Bandung.
- Sumanto, D. 2010. *Faktor Resiko Infeksi Cacing Tambang Pada Anak Sekolah Demak*. <http://jurnal.unimus.ac.id>.
- Sodikin, K. 2011. *Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa SD kelas 4-6 Terhadap Penyakit Kecacingan yang ditularkan Melalui Tanah Serta Faktor yang Mempengaruhinya Di SD Islam Ruhama*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (<http://digilib.unmus.ac.id>)
- Waqiah, U. 2010. *Hubungan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi Kecacingan pada Pemulung di TPA Antang Makasar*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Makasar.

Lampiran 1. Kuesioner

Nama : _____

Umur : _____

Nama anak : _____

Kelas : _____

Jenis kelamin : _____

Alamat : _____

“ centang sesuai jawaban responden “

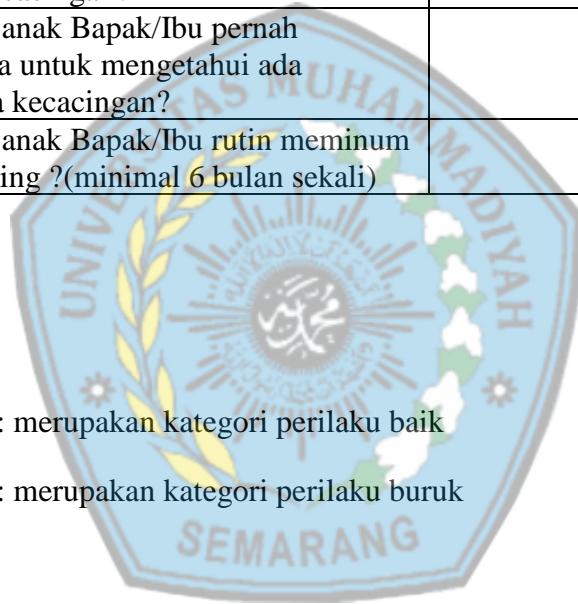
No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anak Bapak/Ibu buang air besar (BAB) di jamban?		
2.	Apakah anak Bapak/Ibu buang air besar (BAB) sering disungai,atau kebun, atau tempat lainnya selain Jamban?		
3.	Apakah anak Bapak/Ibu setelah buang air besar (BAB) selalu mencuci tangannya menggunakan air dan sabun?		
4.	Apakah anak Bapak/Ibu mencuci tangan (langkah-langkah mencuci tangan dengan benar sesuai aturan)?		
5.	Apakah anak Bapak/Ibu selalu menggunakan alas kaki jika bermain dirumah atau di luar rumah?		
6.	Apakah anak Bapak/Ibu memiliki kebiasaan sebelum makan mencuci tangan terlebih dahulu?		
7.	Apakah anak Bapak/Ibu sering jajan makanan yang tidak tertutup? (terpapar lalat)		
8.	Apakah anak Bapak/Ibu biasa makan makanan mentah seperti sayur atau lalapan?		
9.	Apakah anak Bapak/Ibu apabila makan lalapan mencucinya terlebih dahulu?		

10.	Apakah anak Bapak/Ibu rutin menggunting kuku? (minimal 1 kali dalam seminggu)		
11.	Apakah anak Bapak/Ibu memiliki kebiasaan mengigit kuku?		
12.	Apakah anak Bapak/Ibu memiliki kebiasaan menghisap jempol atau jari lainnya?		
14.	Apakah anak Bapak/Ibu sering bermain ditanah?		
15.	Apakah Bapak/Ibu mengerti tentang penyakit kecacingan?		
16.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tanda-tanda kecacingan?		
17.	Apakah anak Bapak/Ibu pernah diperiksa untuk mengetahui ada tidaknya kecacingan?		
18.	Apakah anak Bapak/Ibu rutin meminum obat cacing ?(minimal 6 bulan sekali)		

Keterangan :

Skor 1-18 : merupakan kategori perilaku baik

Skor 18-36 : merupakan kategori perilaku buruk



Lampiran 2. Observasi kuesioner tentang kasus kecacingan pada anak sekolah alam

NO	Kategori	Sekolah alam	Sekolah konvensional
1.	Buang air besar (BAB) pada jamban	100%	100%
2.	Buang air Besar (BAB) pada sungai,kebun atau tempat lainnya selain jamban	0%	0%
3.	Setelah BAB mencuci tangan dengan sabun	80,5%	82,5%
4.	Mencuci tangan dengan benar	75,3%	77,5%
5.	Menggunkan alas kaki jika bermain diluar rumah	65,4%	88,2%
6.	Kebiasaan sebelum makan mencuci tangan terlebih dahulu	52,5%	75,5%
7.	Sering jajan makanan yang tidak tertutup (terpapar lalat)	15,4%	85,2%
8.	Makan-makanan mentah seperti sayur atau lalapan	10,6%	13,3%

9.	Apakah makan lalapan dengan cara mencucinya terlebih dahulu	50,7%	30%
10.	Menggutting kuku minimal 1 kali dalam seminggu	88,8%	88,8%
11.	Kebiasaan menggigit kuku	50,5%	34,5%
12.	Kebiasaan menghisap jempol atau jari lainnya	12,5%	0%
13.	Sering bermain ditanah	100%	58,1%
14.	Orang tau murid mengerti tentang penyakit kecacingan	78,4%	88,2%
15.	Mengetahui tanda-tanda kecacingan	30,4%	55,1%
16.	Pemeriksaan untuk mengetahui ada tidaknya kecacaingan	15,5%	35,1%
17.	Rutin meminum obat cacing (minimal 6 bulan sekali)	50,2%	68,5%

Lampiran 3. Dokumentasi Penyuluhan



Gambar penyuluhan tentang kasus kecacingan dan pengarahan dalam pengambilan sampel serta pembagian kuesioner pada anak sekolah alam ungaran.



Gambar setelah penyuluhan tentang kasus kecacingan dan pengarahan dalam pengambilan sampel, pembagian kuesioner dan team pembantu dan penelitian pada SD Negeri Sayung 2, Kec.Sayung.

Lampiran 4. Pemeriksaan laboratorium



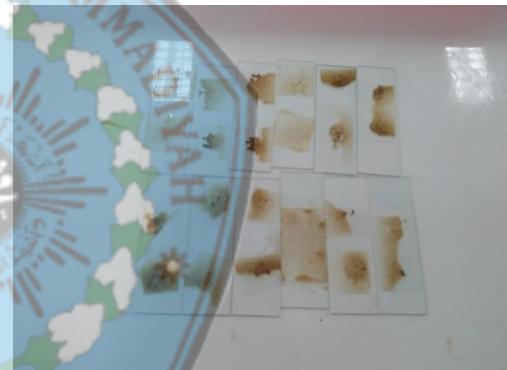
Gambar wadah yang berisi sampel



Gambar pengeluaran sampel dari wadah

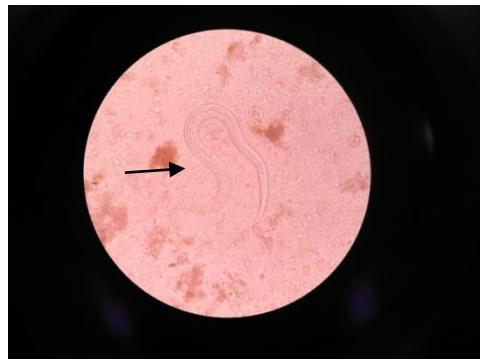


Gambar pemipetan sampel

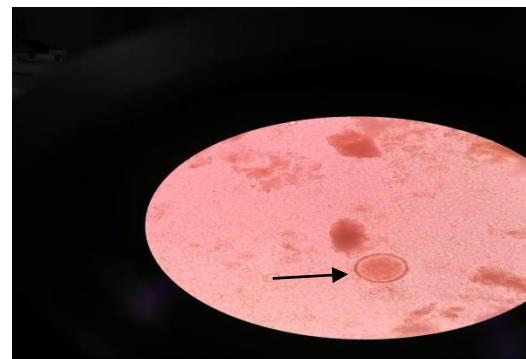


Gambar preparat yang siap untuk diperiksa

Lampiran 5. Hasil Penelitian



Gambar Larva cacing tambang



Gambar telur cacing tambang



Gambar telur Ascaris Lumbricoides

NB : sampel feses positif dari feses Anak Sekolah Alam